

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah penulis deskripsikan pada bab sebelumnya tentang manajemen wisata religi dalam meningkatkan peran Dakwah Islam di Makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dinamika dakwah Islam di makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati dilaksanakan dengan cara menyelenggarakan wisata religi makam Syekh Jangkung yang dilakukan oleh pengelola Yayasan Makam Syekh Jangkung itu sendiri. Berbagai hal yang dilakukan oleh pengelola makam Syekh Jangkung untuk melakukan dakwah antara lain; Memperjelas secara detail sasaran ideal, merumuskan masalah pokok umat Islam, merumuskan isi dakwah, menyusun paket dakwah, serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan dakwah.
2. Implementasi dakwah Islam di makam Syekh Jangkung dilaksanakan melalui wisata religi makam Syekh Jangkung dengan menerapkan unsur-unsur manajemen sebagai berikut; a) Perencanaan (*planing*) yang disusun oleh pengelola wisata religi Makam Syekh Jangkung antara lain; 1) Mendefinisikan sasaran, yaitu wisata religi makam Syekh Jangkung bukan sekedar dijadikan sebagai tempat ziarah untuk *ngalap berkah* (mencari berkah), namun juga sebagai sarana Dakwah Islam. 2) Menetapkan strategi, guna mencapai sasaran maka pengelola wisata religi makam Syekh Jangkung membuat berbagai kegiatan pengajian, membenahi sarana dan prasarana yang ada di komplek makam Syekh Jangkung, mendirikan museum yang berisi sejarah Syekh Jangkung, serta mengadakan kegiatan pasar malam untuk menarik pengunjung dan wisatawan, baik lokal maupun luar daerah Pati. 3) Menyusun bagian rencana untuk kordinasi kegiatan, yaitu dengan cara menetapkan tujuan, merumuskan situasi dan kondisi sekarang, mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat, serta mengembangkan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan yaitu meningkatkan peran Dakwah Islam di makam Syekh Jangkung. b) Pengorganisasian (*organizing*) wisata religi makam Syekh Jangkung adalah dengan membuat struktur organisai beserta tugasnya sebagai berikut; 1) Pembina

dan penasihat. 2) Ketua. 3) Sekretaris. 4) Bendahara. 5) Seksi perancang mode bangunan. 6) Seksi dokumentasi, informasi, dan pemandu. 7) Seksi sarana prasarana dan perlengkapan. 7) Seksi agama dan majelis ta'lim, 8) Juru kunci. 9) Seksi kebersihan, keindahan, dan pembantu umum. c) Pengarahan/pergerakan (*actuating*) yang dilakukan pengelola wisata religi makam Syekh Jangkung antara lain; memotivasi para petugas, mempengaruhi individu atau tim petugas pada saat melaksanakan pekerjaan, menggunakan saluran komunikasi yang paling efektif, serta selalu memecahkan segala permasalahan perilaku petugas wisata religi makam Syekh Jangkung. d) Pengawasan (*controlling*) yang diterapkan pada wisata religi makam Syekh Jangkung adalah sebagai berikut; memantau prestasi kerja para petugas secara aktual, membandingkan kerja para petugas secara aktual dengan SOP yang diterapkan, serta membuat koreksi terhadap hasil kerja para petugas.

B. SARAN

Berdasarkan berbagai uraian di atas, maka ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan oleh pengelola wisata religi makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati sebagai berikut:

1. Sebaiknya antara pemerintah desa Kayen dengan Dinas Parwisata kabupaten Pati lebih intens bekerja sama untuk mengembangkan wisata religi Makam Syekh Jangkung.
2. Sebaiknya diadakan perluasan bangunan Makam Syekh Jangkung agar ketika banyak peziarah yang datang bisa masuk semua ke dalam bangunan makam.
3. Sebaiknya pihak pengelola Makam Syekh Jangkung membuat situs web resmi, untuk wadah pemberian informasi tentang wisata religi Makam Syekh Jangkung maupun tentang ajaran Islam.
4. Museum perlu dipublikasikan ke kalangan akademisi atau kalangan pendidikan sebagai tempat untuk mencari informasi tentang ajaran Syekh Jangkung dan sejarah penyebaran Islam di Jawa, khususnya Pati.